

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Agustiana rahmawati

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE* (TURP) DENGAN INTERVENSI TERAPI RELAKSASI DI RSU MUHAMMADIYAH KOTA METRO TAHUN 2025

viii + 78 halaman, 9 tabel, 5 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Penyakit *Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH) merupakan salah satu penyakit yang mayoritas diderita oleh kalangan lelaki berusia dewasa tua. Berdasarkan *World Health Organization* terdapat 67 juta kasus BPH. Di Indonesia terdapat 9,2 juta kasus BPH. Data yang tercatat di RSU Muhammadiyah kota metro sejak bulan November 2024-Januari 2025 didapatkan 97 kasus BPH dengan Tindakan TURP, dan 75% nya mengalami nyeri. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post TURP dengan intervensi terapi relaksasi otot progresif di RSU Muhammadiyah Kota Metro. Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dengan proses asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dengan lembar Kuisisioner *Numeric Rating Scale* (NRS). Subyek asuhan yaitu satu pasien post Turp dengan masalah keperawatan Nyeri akut yang dilakukan pada tanggal 17- 22 february 2025. Hasil intervensi terapi relaksasi otot progresif selama 3 hari perlakuan dengan waktu pertemuan selama 10-15 menit didapatkan hasil adanya penurunan skala nyeri pasien. Pada hari ke-1 skala nyeri 6 menjadi 5, hari ke-2 skala nyeri 5 menjadi 4 dan hari ke-3 skala nyeri 4 menjadi 2. Penulis menyimpulkan bahwa asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi TURP dapat dilakukan dengan memberikan Terapi relaksasi otot progresif sebagai pendamping pemberian analgetik pada pasien dengan nyeri akut. Diharapkan terapi relaksasi otot progresif dapat diteruskan pada pasien post TURP di RSU Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2025.

Kata Kunci: BPH TURP, Nyeri, Relaksasi Otot Progresif

Daftar Pustaka: 25 (2014-2025)

**TANJUNG KARANG POLYTECHNIC OH HEALTH
TANJUNG KARANG SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Ners Report, May 2025

Agustiana Rahmawati

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST TRANSURETHRAL RESECTION
OF THE PROSTATE (TURP) PATIENTS WITH RELAXATION THERAPY
INTERVENTION AT MUHAMMADIYAH RSU KOTA METRO IN 2025**

viii + 78 pages, 9 tables, 5 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is a disease that mostly affects older men. According to the World Health Organization, there are 67 million cases of BPH. In Indonesia there are 9.2 million cases of BPH. Data recorded at the Muhammadiyah General Hospital in metro cities from November 2024-January 2025 found 97 cases of BPH with TURP, and 75% experienced pain. This final scientific work by Ners aims to analyze the level of pain in post TURP patients with progressive muscle relaxation therapy intervention at RSU Muhammadiyah Metro City. This Final Scientific Work for Nurses uses a descriptive method with the nursing care process from assessment to evaluation using the Numeric Rating Scale (NRS) Questionnaire sheet. The subject of care was one post Turp patient with acute pain nursing problems which was carried out on 17-22 February 2025. The results of the progressive muscle relaxation therapy intervention for 3 days of treatment with a meeting time of 10-15 minutes showed that there was a decrease in the patient's pain scale. On the 1st day the pain scale was 6 to 5, on the 2nd day the pain scale was 5 to 4 and on the 3rd day the pain scale was 4 to 2. The author concluded that nursing care for acute pain in post-TURP surgery patients could be carried out by providing progressive muscle relaxation therapy as an accompaniment to providing analgesics to patients with acute pain. It is hoped that progressive muscle relaxation therapy can be continued to post-TURP patients at RSU Muhammadiyah Metro City in 2025.

Key Word: BPH, TURP, Pain, Progressive Muscle Relaxation,

Reference: 25 (2014-2025)